

# **PERAN GURU SEBAGAI PENGAJAR DALAM PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN OLEH SISWA SMA NEGERI 4 KOTA TERNATE. PEMBIMBING**

Oleh :

Chairi M. Nur

Elfie Mingkid

Anita Runtuwene

Email : [14.mnchairil@gmail.com](mailto:14.mnchairil@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru sebagai pengajar dalam pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SMA Negeri 4 kota ternate. Guru memiliki jasa yang tiada bandingannya meskipun dibandingkan dengan profesi yang lain. Ada dua hal yang melekat pada diri guru yaitu; mendidik dan mengajar. Mendidik artinya guru mengubah membentuk perilaku dan kepribadian peserta didik melalui keteladanan, sikap dan perilaku yang dapat dsaksikan oleh peserta didik dan orang yang ada disekitarnya. Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan 4 orang guru dan 1 orang petugas dan 6 siswa perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu empat (4) peranan guru yang terdiri dari informan, organisator, motivator, dan fasilitator. kondisi perpustakaan yang kurang memenuhi standar untuk kenyamanan belajar siswa, bahan pustaka perpustakaan yang sebagian kurang menarik dan masih belum sepenuhnya memenuhi semua kebutuhan informasi pemustakanya, sehingga pemustaka enggan memanfaatkan perpustakaan tersebut. Proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara ineraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpatisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik

Kata Kunci : Peran Guru, Pemanfaatan Perpustakaan.

# **THE ROLE OF TEACHERS AS INSTRUCTORS IN UTILIZATION OF LIBRARIES BY STUDENTS OF SMA NEGERI 4 TERNATE CITY. ADVISOR**

BY :

Chairi M. Nur

Elfie Mingkid

Anita Runtuwene

Email : [14.mnchairil@gmail.com](mailto:14.mnchairil@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to determine the role of the teacher as a teacher in utilization library by students of SMA Negeri 4 Ternate city. Teachers have no merit incomparable even if compared to other professions. Two things stick in the teacher, namely; educate and teach. Educating means the teacher changes to form behavior and personality of students through exemplary, attitudes and behaviors that can be witnessed by students and people around them. Effectiveness emphasizes on the results achieved. The research method used in this research is a method qualitative research with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation with the number of informants 4 teachers and 1 officer and 6 students the library of SMA Negeri 4 Ternate City. As for the focus in research These are the four (4) roles of the teacher consisting of informants, organizers, motivators, and facilitator. library conditions that do not meet the standards for comfortable learning students, library library materials are partly unattractive and still not fully meet all the information needs of its user so user reluctant to use the library. The learning process in an education held in an interactive, inspirational, fun, challenging, motivating the participants students to participate actively, and provide sufficient space for prakasa, creativity and independence according to talents, interests and physical development as well psychology of learners*

Keywords: Role of Teachers, Utilization of Libraries.

## PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam membantu penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan sekolah dikatakan sebagai penunjang proses pendidikan, karena memiliki fungsi sebagai sarana pembelajaran bagi siswa. Sebagai salah satu sarana pendidikan perpustakaan sekolah harus memungkinkan tenaga pendidik dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang dibutuhkan.

Sesuai dengan UU. No. Tahun 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 45 meyetakan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non formal

menyediakan sarana dan prasarana yang memnuhi keperluan pendidikan sesuai pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional dan kejiwaan peserta didik”.

Berkaitan dengan penyediaan antara sarana prasarana perpustakaan, maka dibutuhkan pengelola perpustakaan yang berperan dalam mengatur, mengolah, dan melayani semua kebutuhan yang ada. Pengelola perpustakaan memiliki peranan penting untuk membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Proses pelayanan merupakan salah satu tugas dari pengeola perpustakaan yang sangat dominan dilakukan untuk membantu siswa dalam menemukan informasi.

Kondisi yang ada saat ini perpustakaan sekolah kurang diperhatikan keberadaanya, padahal

sebagai salah satu elemen penting dalam strategi pendidikan dan pembelajaran di sekolah, perpustakaan perlu mendapat perhatian, sebab dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan minat baca siswa. Demikian halnya dengan SMA Negeri 4 Kota Ternate, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan sebelumnya, SMA Negeri 4 Kota Ternate memiliki perpustakaan yang sudah cukup baik dari segi koleksi.

Namun disisi lain siswa yang datang ke perpustakaan dengan keinginan pribadi untuk sekedar membaca lebih sedikit di bandingkan siswa datang ke perpustakaan dengan tujuan mengejarkan tugas dari guru.

Padahal sudah diketahui pada bawasanya perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan

siswa. Akan tetapi pada waktu istirahat yang relatif singkat lebih banyak mereka habiskan bermain dari pada ke perpustakaan. Perpustakaan yang ada belum di manfaatkan oleh siswa sebagaimana semestinya.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, maka peneliti ini dibatasi pada Peran guru dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Perpustakaan**

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Pasal 1 ayat 1 menyebutkan perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara professional dengan sistem yang memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Menurut Sulistyio Basuki (1991) dalam bukunya pengantar ilmu perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung itu tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Dalam pengertian ini termasuk bahan cetakan adalah buku, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip, berbagai karya audio visual, seperti film slaid, kaset, piringan hitam, bentuk mikro seperti mikro film dan mikrofis.

### **Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Sesuai dengan UU. No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan sekolah, pasal 11 menyatakan bahwa perpustakaan sekolah/madrasah adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di madrasah.

Menurut Sutarno (2006) perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah juga merupakan komponen pendidikan yang sangat penting. Perpustakaan sekolah berada pada lingkungan pengelolaanya adalah guru-guru atau pegawai yang ditugaskan.

Menurut Ibrahim Bafadal (2009) perpustakaan sekolah adalah suatu koleksi yang diorganisasikan didalam suatu ruangan agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Bafadal mengatakan bahwa kumpulan bahan pustaka baik, berupa buku-buku maupun noo book, yang di organisasikan secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran disekolah.

Menurut Yusuf (2005) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di

lingkungan sekolah. Maka secara umum perpustakaan sekolah adalah suatu unit kegiatan yang berada di lingkungan sekolah yang di kelola secara profesional untuk memberikan informasi kepada penggunanya.

Menurut Soetminah (1992) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada disekolah sebagai pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah serta memberi pelayanan murid dan guru dalam proses belajar mengajar.

### **Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi yang memiliki tujuan sebagai sarana penunjang pendidikan. Perpustakaan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, bagi pengembangan literasi, informasi, pengajaran, pembelajaran dan kebudayaan serta merupakan jasa inti perpustakaan sekolah. Tujuan

perpustakaan sekolah menurut Darmono (2007).

### **Fungsi Perpustakaan**

Menurut Hering (1982) menyatakan bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah berpartisipasi dalam pendidikan siswa dan untuk melaksanakan program pendidikan dengan bekerja sama secara langsung dengan guru untuk memfasilitasi dan memperlancar kegiatan pengajaran.

### **Tugas dan Kegiatan Perpustakaan Sekolah**

Yusuf dan Suhender (2007) menyebutkan bahwa terdapat tiga kegiatan utama dari perpustakaan sekolah, yaitu kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan segala macam informasi pendidikan kepada para siswa, dan guru.

### **Peranan Guru**

Guru memiliki jasa yang tiada bandingannya meskipun dibandingkan dengan profesi yang lain. Ada dua hal yang melekat pada diri guru yaitu; mendidik dan mengajar. Mendidik artinya guru mengubah

membentuk perilaku dan kepribadian peserta didik melalui keteladanan, sikap dan perilaku yang dapat dsaksikan oleh peserta didik dan orang yang ada disekitarnya (Latuconsian, 2013).

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian. Sebab orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Adapun tiga peranan guru adalah :

1. Sebagai pengajar,
2. Sebagai pembimbing,
3. Sebagai administrator kelas,

### **Pemanfaatan Perpustakaan**

Menurut Poewadarminta (2002) pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat pe-an yang berarti proses atau perbuatab memanfaatkan.

### **Faktor Yang Mendukung Siswa Dalam Pemanfataan Perpustakaan**

Sehubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka motivasi guru adalah merupakan salah faktor yang turut mempengaruhi, karena tanpa adanya motivasi yang diberikan oleh guru untuk memanfaatkan perpustakaan dalam aktivitas belajarnya siswa akan terpacu untu meningkatkan belajarnya.

Motivasi guru ini perlu diperhatikan, karena untuk membangkitkan untuk menggairahkan siswa terhadap perpustakaan diperlukan bantuan guru, guru hendaknya berperan sebagai pendorong, motivator, agar motif-motif positif dibangkitkan dari dalam diri anak (Nurfah,2013).

### **Pengertian Siswa**

Menurut Hamalik (2001) siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan mrtode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting

diantara komponen lainnya.

## **.METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

### **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian adalah peranan guru dalam pengelolaan perpustakaan di SMA 4 Kota Ternate, dan fokus tersebut dapat diukur dengan aspek – aspek sebagai berikut :

1. Informator

2. Organisator

3. Motivator

4. Fasilitator

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Nasution, 2003)

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh ke 2 pihak yaitu pewawancara (interview ) yang mengajukan pertanyaan itu. (Moleong, 2014)

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2014)

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar-mengajar dan berinteraksi dengan siswanya (Sardiman, 2007)

**1. Informator,** Sebagai pelaksana cara mengajar informatif, labotarium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum. Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan dan dari hasil wawancara Informan menyatakan bahwa, siswa sering memanfaatkan buku di perpustakaan untuk menyelesaikan

tugas sekolah dan juga meminjam buku yang di tugaskan oleh guru-guru untuk mencari refensi yang ada di perpustakaan.

**2. Organisor,** Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademk, silabus, *workshop* jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektivitas dalam belajar pada diri siswa.

Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan dan dari hasil wawancara Informan menyatakan bahwa, dari jenis koleksi di dalam perpustakaan masih minim.

### **3. Motivator**

Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa. Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan dan dari hasil wawancara Informan menyatakan bahwa, dari sudut pandang mengenai memotivasi kepada siswa sudah sering dilakukan oleh guru maupun petugas perpustakaan namun tinggal kesadaran dari siswa-siswa.

#### **4. Fasilitator**

Berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar-mengajar akan berlangsung secara efektif. Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan dan dari

hasil wawancara Informan menyatakan bahwa, dari jenis koleksi atau fasilitator sangatlah minim atau kurang

#### **KESIMPULAN**

- a. Informator, peran guru sangatlah diperlukan untuk memberi dorongan kepada siswa, sehingga mereka terbiasa untuk belajar sendiri dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Petugas perpustakaan juga memiliki andil dalam menginformasikan buku-buku yang ada di perpustakaan untuk bisa menjadi sumber informasi bagi siswa.
- b. Organisator, Guru sangat berperan dalam pemanfaatan perpustakaan SMA Negeri Kota Ternate, hal ini di lihat strategi yang di terapkan oleh

guru dalam pemanfaatan oleh siswa sebagai sumber belajar siswa

Guru juga harus membiasakan siswa-siswi membuat dan menyelesaikan tugas pelajaran secara mandiri atau juga kelompok. Dan sikap tanggung-jawab juga diterapkan di perpustakaan, dimana pihak perpustakaan memberi kebebasan kepada siswa dan guru untuk mencari informasi.

- c. Motivator , Guru dan petugas perpustakaan dalam hal ini memberi motivasi serta informasi yang bermanfaat bagi siswa-siswi agar bisa memanfaatkan perpustakaan serta memberikan pengaruh positif kepada siswa-siswi yang lain untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.

- d. Fasilitator , Selain buku-buku siswa juga memanfaatkan CD, peta, globe, internet, komputer yang ada di perpustakaan sekolah untuk mendapatkan informasi. Akan tetapi koleksi-koleksi dari perpustakaan yang lebih banyak yaitu buku pembelajaran di bandingkan dengan buku fiksi seperti novel yang kedua yaitu mengenai ketersediaan fasilitas rak katalog dan komputer dalam hal ini khusus untuk pemustaka untuk mengimput atau mencari koleksi sehingga memudahkan proses penerapan temu kembali informasi.

### **SARAN**

- a. Informator Dalam kegiatan pemanfaatan dan pembelajaran di SMA Negeri 4 Kota Ternate guru dan

petugas perpustakaan lebih meningkatkan lagi cara memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa-siswa sehingga mereka terbiasa sehingga mereka terbiasa untuk belajar sendiri dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi

b. Organisator dalam kegiatan pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran lebih di tingkatkan lagi yaitu memberikan tugas yang lebih beragam kepada siswa agar menjadi lebih sering menggunakan perpustakaan sebagai alternatif sumber belajar.

c. Motivator memberi motivasi kepada siswa lebih di tingkatkan lagi melalui

kegiatan berkunjung ke perpustakaan sehingga menarik minat siswa-siswi dalam pemanfaatan perpustakaan

d. Fasilitator perlu menambahkan koleksi bahan pustaka komputer, buku fiksi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan juga memperbaiki tata ruang untuk mrnkung kenyamanan pemustaka berada dalam perpustakaan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abbas, Asriani. 2015. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Muahannadiyah Sinjai, Fakultas Adab dan Humaniora: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Basuki-Sulistyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama.

- Agustina, Rahmi dan Sulaiman. 2013. Hubungan Motivasi dan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Guru pada SMA Negeri. Kabupaten Pidie: Sains Riset. Depdiknas. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, edisi ketiga. Jakarta: Depdiknas
- A.M Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Bandung: Rajawali Pers.Indonesia, Perpustakaan Nasional RI. 2000. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. Pengolahan Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_.2009. Pengolahan Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Basyiruddin Alma. 2002. Media Pendidikan. Jakarta: Cipuatat Press.
- Brown, James W, Kenneth D. Norberg, 1995, Administering Educational Media, Mc Graw Hill Book Company, New York : St, Louis-San Fransisco-Toronto-London-Sedney
- Darmono, 2001. *Manejemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta Gramedia Wadiasrama Indonesia.
- Departemen Pendidikan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dian Sinaga, 2007. Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspel Manejemn dan Tata Kerja, Jakarta: Grasindo
- Hana, Attia Mahmoud. 1978. Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan II. Jakarta: Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Havigurst, Robert J. Society and Education.All & Bacon Inc: Boston 1964
- Heiring, James. E, 1982. School Librarianship. London : Clive Bingle.
- Laatuconsina, Nurkhalisa. 2013 Pengelolaan Kelas Dalam

- Pembelajaran. Cet 1 Makassar: Alauddin University Press
- Milburga, Larasati, et al. 1991. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Moleong, J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- M. Yusuf Pawit. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurfah. 2013. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar*, Fakultas Adab dan Humaniora: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pamutjak, Rusina Syahrial. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Poewadarminta W.J.S 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Semiawan, Conny. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Gramedia.
- Soetminah, Manordi. 1992. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Sinaga, Dian. 2001. *Mengelola Perpustakaan*. Bandung : Bejana
- Sulaiman, Umar. 2013. *Profesionalisme Guru*. Makassar: Alauddin University Press.
- Sulistiyo- Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Utama
- Sutarno, N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV Sagung Seto.

\_\_\_\_\_. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.

*Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Indonesia.2009. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri.

Indoesia.1989. *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Usman, Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya

Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputar Pers.

Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan*